
ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGUNAAN SISTEM APLIKASI KEUANGAN TINGKAT INSTANSI (SAKTI) TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DI KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA BANDUNG

Annisa Martina Syahrir¹⁾ & Feyla Sara Shakila²⁾

E-mail: annisamartinas@gmail.com

Universitas Al-Ghifari, Kota Bandung, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi dan efektivitas penggunaan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) terhadap penyusunan laporan keuangan di Komisi Pemilihan Umum Kota Bandung. Penelitian dilaksanakan di Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Bandung. Penelitian dilakukan menggunakan metode sampling jenuh atau sensus. Metode sensus juga dikenal sebagai sampling total. Data diolah menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS 25. Data primer diperoleh sebanyak 20 responden dan data sekunder diperoleh melalui studi literatur dan instansi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori efisiensi di KPU Kota Bandung tergolong tinggi, efektivitas tergolong tinggi, dan laporan keuangan tergolong baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi dan efektivitas berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan baik secara simultan maupun secara parsial. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 0,875 + 0,265X_1 + 0,368X_2$. Nilai koefisiens determinasi diperoleh sebesar 0,684 yang berarti bahwa 68,4% variable laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variable efisiensi dan efektivitas.

Kata kunci: Efisiensi, Efektivitas, Laporan Keuangan, SAKTI

PENDAHULUAN

Globalisasi berperan penting dalam kemajuan teknologi informasi di banyak bidang kehidupan manusia, termasuk dalam bidang ekonomi dan keuangan. Kemajuan teknologi ini juga membawa fenomena yang menyebabkan pergeseran paradigma dalam industri keuangan yaitu adanya fenomena inovasi disruptif (disruptive innovation), inovasi ini berhasil memperkenalkan kepraktisan, kemudahan, kenyamanan, dan biaya yang ekonomis (AS. Y. & Agustina, 2020).

Sesuai Instruksi Presiden (INPRES) No. 3 Tahun 2023 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan e-government. Pemerintah mendorong penerapan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Kementerian Keuangan merespon dengan mengembangkan Integrated Financial Management Information System (IFMIS) sebagai salah satu sarana cara untuk membangun fondasi e-government di sektor keuangan negara. Menurut Amriani & Iskandar (2019), Tujuan implementasi IFMIS ini adalah untuk mengatasi masalah yang muncul saat menggunakan sistem manual atau sistem terpisah untuk pengelolaan anggaran dan proses akuntansi.

Keberhasilan lembaga pemerintah bergantung pada pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Menurut (Akla, 2019), akuntabilitas sendiri dalam pengelolaan keuangan berarti bahwa setiap kegiatan pengelolaan keuangan harus dilakukan dengan pertanggungjawaban yang jelas dan dapat diuji. Oleh karena itu, Penyusunan laporan

keuangan menggunakan sistem informasi sangat penting untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Laporan keuangan yang rinci dan akurat ini juga memungkinkan pengelolaan keuangan yang lebih baik dan efisien.

Keberhasilan lembaga pemerintah bergantung pada pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Dalam pengelolaan keuangan yang dimaksud, transparansi berarti bahwa semua informasi terkait penggunaan anggaran, penerimaan, dan pengeluaran harus disediakan secara jelas dan dapat diakses. Menurut Akla (2019), akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan berarti bahwa setiap kegiatan pengelolaan keuangan harus dilakukan dengan pertanggungjawaban yang jelas dan dapat diuji. Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan menggunakan sistem informasi sangat penting untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

Laporan keuangan yang rinci dan akurat ini juga memungkinkan pengelolaan keuangan yang lebih baik dan efisien. Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) adalah sistem aplikasi yang bertujuan untuk memodernisasi pelaksanaan fungsi pengelolaan keuangan negara di sisi pengguna anggaran, mulai dari tahap penyusunan hingga pertanggungjawaban (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2018). Menurut Amriani dan Iskandar (2019), Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi adalah aplikasi yang digunakan oleh satuan kerja (satker) untuk membantu pelaksanaan Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) dalam pengelolaan keuangan, mulai dari tahap perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. Sistem ini mendukung prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang tertib, efektif, efisien, ekonomis, transparan, akuntabel, terintegrasi, dan berbasis kinerja. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021, seluruh satker di Kementerian/Lembaga diwajibkan untuk menggunakan SAKTI secara penuh pada tahun anggaran 2022.

Komisi Pemilihan Umum (KPU) adalah salah satu lembaga pemerintah yang menggunakan SAKTI sebagai sistem pengelolaan keuangan. Melalui SAKTI, KPU mampu mengintegrasikan laporan keuangan selama penyelenggaraan pemilihan, seperti pengelolaan dana operasional, penyusunan, dan penyajian laporan realisasi (Rahmat, Nuryani, Siswanto, & Undang, 2021). Pemanfaatan aplikasi SAKTI tidak hanya mempermudah penginputan data selama kegiatan, namun juga mendukung integrasi antar administrator dan operasional modul (Operator, Validator, dan Approver). Selain itu, hal ini dapat membantu pengguna melacak dan mengawasi penggunaan dana yang lebih efisien dan mengurangi kesalahan data selama penginputan (Rahmat, Ashshiddiqi, & Apriliani, 2024). Dengan menggunakan sistem ini, administrator dapat memantau penggunaan dana secara real-time, sehingga mereka dapat segera mengidentifikasi, memverifikasi, dan menyelesaikan masalah serta memastikan bahwa data yang dimasukkan akurat dan sesuai dengan standar (Ardiansyah, Masluh, Heri, & Apriliani, 2023).

Sebagai lembaga yang menggunakan anggaran negara untuk menjalankan fungsinya, dan sebagai lembaga yang mengadopsi sistem yang transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan. KPU Kota Bandung melaksanakan fungsi dan kewajibannya sesuai dengan Peraturan Pemerintahan Nomor 90 Tahun 2010 Tentang Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementrian Negara/Lembaga. Pendekatan yang digunakan KPU Kota Bandung dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan Sistem Akuntansi Instansi yaitu serangkaian prosedur, baik yang dilakukan secara manual maupun dengan komputer, mulai dari pengumpulan data, pencatatan, dan pengikhtisaran, hingga pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan kepada Kementerian Negara dan Lembaga.

Penggunaan SAKTI di KPU Kota Bandung diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyusunan laporan keuangan. Namun, realita di lapangan

menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi SAKTI belum efektif. Beberapa kendala yang mempengaruhi kinerja dan efisiensi aplikasi telah diidentifikasi berdasarkan observasi dan survei di lokasi penelitian.

SAKTI dinilai belum efisien secara ekonomi. Proses pemeriksaan laporan keuangan oleh BPK masih memerlukan dokumen fisik. Pelatihan penggunaan aplikasi SAKTI bagi pejabat di lingkungan KPU baru dilaksanakan satu kali sejak penggunaan aplikasi di KPU kota Bandung. Hal tersebut dapat memengaruhi tingkat efisiensi sumber daya manusia dalam menggunakan SAKTI.

Efektivitas pada penyusunan laporan keuangan menggunakan SAKTI dinilai belum maksimal. Masalah yang muncul diantaranya sistem sering kali mengalami maintenance yang dilakukan pada saat jam kerja, sehingga dapat mengganggu kinerja dalam proses pengelolaan keuangan. Selain itu pengguna sering mengalami kesulitan saat menggunakan aplikasi SAKTI seperti penginputan tanda tangan elektronik yang berjalan lambat. Terakhir, terdapat kesulitan dalam mengakses aplikasi karena setelah akun berhasil masuk, proses perekaman data sering kali memakan waktu yang cukup lama dan memiliki kecenderungan untuk kembali ke menu awal secara tiba-tiba, sehingga pengguna harus mengulang proses pengimputan data. Kondisi ini menyebabkan penundaan dalam proses penyusunan laporan keuangan dan secara signifikan mengganggu kinerja, mengurangi efisiensi dan efektivitas kerja yang diharapkan. Dengan demikian, diperlukan adanya strategi pemecahan masalah dengan menganalisis efisiensi dan efektivitas penggunaan SAKTI dalam penyusunan laporan keuangan.

METODE

Peneliti menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi dan menganalisis data yang diperoleh melalui 20 wawancara, observasi, dengan bantuan kuesioner, serta menggunakan statistik deskriptif untuk menganalisis data kuantitatif. Data diolah menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS 25. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini metode sampling jenuh atau sensus. Metode sensus juga dikenal sebagai sampling total. Data primer diperoleh dari 20 responden dan data sekunder diperoleh melalui studi literatur dan instansi terkait. Populasi penelitian adalah 20 pegawai satuan kerja KPU Kota Bandung yang menjabat sebagai (Operator, Validator, dan Approver) dan yang memiliki pengetahuan tentang SAKTI. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket, dan studi kepustakaan. Analisis data mencakup pengolahan data, penyajian data, analisis statistik, uji validitas, uji reliabilitas, regresi linear berganda, sementara uji hipotesis dilakukan dengan uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dalam proses pencatatan suatu ringkasan transaksi-transaksi keuangan selama satu tahun buku yang bersangkutan (Mulyati et al., 2021:9). Laporan keuangan membantu dalam mendapatkan informasi tentang posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Informasi ini akan digunakan sebagai pertimbangan saat membuat keputusan investasi oleh manajemen dan pihak eksternal (Haryanti, 2015:52). Selain itu, laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang berguna dalam mengambil suatu keputusan bisnis dan ekonomi (Pongoh, 2013:670).

Konsep efisiensi dengan efektivitas memiliki hubungan yang erat. Efektif membahas mengenai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tingkat pengeluaran yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan tidak berkaitan dengan efektivitas. Biaya yang

dikeluarkan dapat melebihi anggaran yang telah ditetapkan, namun dapat dikatakan efektif bila tujuan program atau kegiatan dapat dicapai dengan baik. Efisiensi, di sisi lain, merupakan proses meminimalkan sumber daya, seperti biaya, untuk mencapai tujuan kegiatan atau aktivitas (Sembiring & Prana, 2023:234).

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi dibangun melalui penyederhanaan sistem pengelolaan keuangan negara yang sudah ada. Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga (RKA-KL), Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN), Aplikasi Persediaan, Sistem Aplikasi Satker (SAS), dan Sistem Informasi Berbasis Akrua (SAIBA) adalah beberapa contoh aplikasi saat ini yang dapat diintegrasikan ke dalam satu aplikasi. Program SAKTI mulai dilaksanakan pada tahun 2015 dengan piloting dua belas Satker di Kemenkeu dan Satker SPAN, sesuai dengan kerangka waktu implementasi SAKTI (Mukhtaromin, 2018:589).

Masalah yang terjadi di KPU Kota Bandung umumnya terkait dengan stabilitas aplikasi. SAKTI sering mengalami maintenance pada jam kerja, penandatanganan elektronik berlangsung lama, dan sulit memasukkan akun. Kendala-kendala tersebut mengganggu proses penyusunan laporan keuangan, sehingga laporan keuangan tidak dapat disusun dengan efisien dan efektif. Efisiensi dalam penggunaan waktu dan sumber daya memungkinkan penyusunan laporan keuangan dilakukan lebih cepat dan dengan biaya lebih rendah. Sedangkan efektivitas memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan akurat. Efisiensi dan efektivitas saling berpengaruh dalam penyusunan keuangan karena keduanya menentukan kualitas dan ketepatan waktu pada laporan keuangan tersebut.

Dengan demikian, diperlukan adanya strategi pemecahan masalah dengan menganalisis efisiensi dan efektivitas penggunaan SAKTI dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan analisis deskriptif kuantitatif, uji validitas, realibilitas, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis akan digunakan oleh peneliti untuk menentukan apakah penggunaan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) efisien dan efektif pada penyusunan laporan keuangan di KPU Kota Bandung.

Untuk mengetahui pengaruh efisiensi dan efektivitas penggunaan SAKTI pada penyusunan laporan keuangan di KPU Kota Bandung maka digunakan analisis statistik regresi linier berganda, Uji t dan Uji F. Analisis diolah dengan program komputer, yaitu *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Hasil dari analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.875	5.733		.153	.880
Efisiensi	.265	.116	.376	2.290	.035
Efektivitas	.368	.108	.561	3.414	.003

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel maka dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,875 + 0,265X_1 + 0,368X_2$$

Penjelasan dari model ini dapat dipahami sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta 0,875 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen bernilai nol, maka laporan keuangan diperkirakan akan tetap berada pada nilai 0,875.

- 2) Nilai koefisien efisiensi 0,265 mempresentasikan bahwa dengan setiap peningkatan 1 (satu) satuan dalam efisiensi, laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,265, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
- 3) Nilai koefisien efektivitas 0,368 mempresentasikan bahwa dengan setiap peningkatan 1 (satu) satuan dalam efektivitas, laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,368, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

Berdasarkan hasil Uji T Variabel efisiensi (X_1) memiliki signifikansi $0,035 < 0,05$ dan dapat dilihat nilai t tabel variabel efisiensi adalah $t_{hitung} = 2,290 > t_{tabel} = 2,101$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel efisiensi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan. Sedangkan Variabel efektivitas (X_2) memiliki signifikansi $0,003 < 0,05$ dan dapat dilihat nilai t tabel variabel efektivitas adalah $t_{hitung} = 3,414 > t_{tabel} = 2,101$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel efisiensi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan. Pada hasil Uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, Hal ini berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

KESIMPULAN

Hasil penelitian secara kuantitatif berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Variabel efisiensi penggunaan SAKTI berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan di KPU Kota Bandung. Seluruh dimensi efisiensi sudah diterapkan secara optimal, terlihat dari mayoritas responden yang menyatakan setuju bahwa dengan menggunakan SAKTI menyusun laporan keuangan menjadi lebih mudah. Sistem ini mampu meningkatkan otomatisasi dalam pengolahan data, sehingga meminimalkan intervensi manual yang sering kali memakan waktu dan berpotensi menimbulkan kesalahan, yang pada akhirnya dapat mempercepat proses penyusunan laporan.
- 2) Dari sisi efektivitas penggunaan SAKTI telah terbukti berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan di KPU Kota Bandung. Seluruh dimensi efektivitas sudah diterapkan secara optimal, terlihat dari mayoritas responden yang menyatakan setuju bahwa SAKTI mampu memberikan informasi yang fleksibel sesuai kebutuhan dan permintaan. Penggunaan SAKTI juga mempermudah proses audit, karena data yang tersedia terstruktur dan mudah diakses.
- 3) Kualitas laporan keuangan KPU Kota Bandung juga menunjukkan kemajuan yang signifikan sejak penerapan SAKTI. Laporan keuangan yang disusun melalui sistem ini memiliki tingkat keakuratan yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan karena sistem sudah mematuhi standar akuntansi pemerintah yang ditetapkan.
- 4) Hasil pengujian variabel efisiensi (X_1) berdasarkan tahapan kuantil menunjukkan bahwa efisiensi berada dalam kategori baik, dengan nilai total skor 1078 dari skor maksimal 1400. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan SAKTI di KPU Kota Bandung telah efisien dalam mengoptimalkan proses penyusunan laporan keuangan.
- 5) Hasil pengujian variabel efektivitas (X_2) berdasarkan tahapan kuantil menunjukkan bahwa efisiensi berada dalam kategori baik, dengan nilai total skor 1258 dari skor maksimal 1800. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan SAKTI di KPU Kota

- Bandung telah efektif dalam mengoptimalkan proses penyusunan laporan keuangan.
- 6) Hasil pengujian variabel efisiensi (X1) dan efektivitas (X2) berpengaruh secara siultan terhadap penyusunan laporan keuangan di KPU Kota Bandung terlihat dari nilai koefisien determinasi menunjukan bahwa laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel efisiensi dan efektivitas sebesar 68.4%.

REFERENSI

- Akla, M. (2019). Transparansi Keuangan Daerah Menuju Kemandirian Pembangunan dan Good Governance. *Jurnal Meta-Yuridis*, 2(1), 55–68.
- Amriani, T. N., & Iskandar, A. (2019). Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK). *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 3(1), 54–74. <https://doi.org/10.31685/kek.v3i1.409>
- Ardiansyah, I., Masluh, M., Heri, H., & Apriliani, D. (2023). HR-Commitment and Digital Organizational Communication To Improve the Digital-Quality Services in Private Universities. *Khazanah Sosial*, 5(1), 1-11.
- AS. Y., A., & Agustina, L. (2020). Perkembangan Dan Tantangan Industri Teknologi Finansial Indonesia Di Era Ekonomi Digital. *Masyarakat Telematika Dan Informasi : Jurnal Penelitian Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 11(1), 116–127. <https://doi.org/10.17933/mti.v11i2.190>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, C. M. J., & Harahap, S. N. (2024). Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Penyusunan Laporan Keuangan Satuan Kerja Pemerintah. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(1), 300–313. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1846>
- Hansen, D. R., Mowen, M. M., & Hansen, D. R. (2007). *Managerial accounting*. Thomson/South-Western.
- Hariani, R., Ahmad, A. W., & Fontanella, A. (2024). Integrasi Pengelolaan Keuangan dan Laporan Pertanggungjawaban Melalui Aplikasi SAKTI (Studi pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat). *JAAB: Journal of Applied Accounting and Business*, 6(1), 8–19.
- Haryanti, C. S. (2015). Analisis Perbandingan Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi (Studi Kasus BEI). *Jurnal Ilmiah Serat Acitya*, 4(2).
- Henny, D., Rebecka, S. D., & Yanti, H. B. (2021). Kualitas Laporan Keuangan Instansi Pemerintah. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(2), 227–244. <https://doi.org/10.25105/mraai.v21i2.9402>
- Isni, B. (2022). *Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Sistem Aplikasi E-Desk Pada Ditjen P2p Kementerian Kesehatan Ri Tahun 2018-2021*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Jannah, N. (2023). *Analisis Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dalam Penyusunan Laporan Keuangan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan*. Universitas Sriwijaya.
- Janti, S. (2014). Analisis Validitas dan Reliabilitas dengan Skala Likert Terhadap Pengembangan SI/TI dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning pada Industri Garmen. *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST)*.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2018). *Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) - DJPb*. Direktorat Jenderal Perbendaharaan .
- Mukhtaromin. (2018). *Kepuasan Pengguna Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (Sakti) Pada Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan (BPPK)*.

- Mulyati, S., Permata Hati, R., Rivaldo, Y., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Riau Kepulauan, U., Bisnis Syariah, M., Syariah, E., & Abdullah Said Batam, I. (2021). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Pada Pt. Kagaya Manufaktur Asia. *Jurnal Al Tamaddun Batam*, 1(1), 9–12.
- Mulyatiningsih, E. (2018). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Alfabeta. Nordiawan, D., & Hertianti, A. (2010). *Akuntansi Sektor Publik* (Ed.2). Salemba Empat.
- Nurfatimah, N. (2023). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna dan Tingkat Kepentingan Penerapan Aplikasi SAKTI Menggunakan Pieces Framework (Studi Kasus pada Satuan Kerja Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Kementerian Perindustrian di Wilayah Bandung). In *S.E., M.Prof.Acc.* Universitas Padjajaran.
- Pambudi, K. H., & Adam, H. (2018). Analisis Dimensi Kesuksesan Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Satuan Kerja Wilayah Provinsi Jawa Timur dengan Pendekatan Delone and Mclean Information System Success Model. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2).
- Pambudi, Y. A., Safuan, & Alhabshy, M. A. (2022). Implementasi Penggunaan Aplikasi SAKTI pada Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(5), 6722–6729.
- Perdana, F. I. P. (2022). *Analisis Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dalam Pelaporan Keuangan Pemerintah pada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara*. Universitas Pakuan.
- Permana, G. P. L., & Putri, N. P. E. C. (2022). Mengukur Kesuksesan Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali dengan Model Delone dan Mclean. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 52.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA*, 1(3), 669–679.
- Pujiani, E. S., L, B. A. H., & Astuti, W. (2022). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur). *Jurnal Risma*, 2(3), 598–607.
- Purwaningsih, D. N. (2022). *Analisis Permasalahan Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi pada Pelaporan Keuangan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia*. Universitas Tarumanagara.
- Radityo, D., & Zulaikha. (2007). Pengujian Model DeLone and McLean Dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (Kajian Sebuah Kasus). *Simposium Nasional Akuntansi*, 1–25.
- Rahman, S., Hartantoo, S., & Harkat, A. (2023). Analisis Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). *Aseri: Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 3(1), 64–72.
- Rondonuwu, R. H., Tinangon, J. T., & Budiarto, N. (2015). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa. *Jurnal EMBA*, 23, 23–32.
- Said, W., & Yendrawati, R. (2023). Analisis Sistem Penggunaan Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Dalam Penganggaran Balai Besar Pendidikan Dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 2(4), 28–36.
- Santoso, S. (2018). *Menguasai Statistik Dengan SPSS 25*. PT. Elex Media Komputindo. Sarwono, J. (2011). *Mixed Methods Cara Menggabungkan Riset Kuantitatif dan Riset Kualitatif Secara Benar*. Elex Media Komputindo.
- Sembiring, H. A. Z., & Prana, R. R. (2023). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Guna Menilai Kinerja Keuangan Sekolah Dasar. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 5(1), 233–241. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i1.3673>
- Subagyo, A. (2020). *Aplikasi Metode Riset: Praktek Penelitian Kualitatif, Kuantitatif & Mix Methods*. PT Intelegensia Media.

-
- Sudarto. (2019). Indonesian Treasury Review Pengembangan Integrated Financial Management Information System (IFMIS) di Indonesia. *Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 4(2), 87–103.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif: (Untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)* (S. Y. Suryandari, Ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)* (4th ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif: (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*. Alfabeta.
- Suoth, N., Tinangon, J., & Rondonuwu, S. (2016). Pengukuran Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah pada Dinas Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset (DPKPA) Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA*, 4(1), 613–622.
- Supriatna, D., & Jin, T. F. (2006). Analisis Pengaruh Kepuasan Pengguna Public Computer Terhadap Efisiensi Dan Efektifitas Mahasiswa Trisakti School Of Management. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 8(2), 111–134.
- Rahmat, T., Nuryani, E., Siswanto, D., & Undang, G. (2021, April). ServQual and WebQual 4.0 for usability check academic information system of private university. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1869, No. 1, p. 012097). IOP Publishing.
- Rahmat, T., Ashshiddiqi, M. T., & Apriliani, D. (2024). Urgency of Digital Literacy to Improving Work Readiness in the Industrial Revolution 4.0. *The Journal of Society and Media*, 8(1), 307-326.
- Turyandi, I. (2019). *Metode Penelitian*. Alfabeta.
- Wibowo, I. T. (2019). Proses Difusi Inovasi Program Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI): Studi Kasus pada Ditjen Perbendaharaan di D.I Yogyakarta Tahun 2018. *Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 4(4), 323–337.
- Zulganef. (2006). *Konsep Model Persamaan Struktural dan Aplikasinya Menggunakan Amos 5*. Pustaka.